

BAB V PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Beberapa hal yang dicatat dan diperoleh dari kegiatan menulis dan mendata tentang bagaimana koreografi tari pada masyarakat melayu, salah satunya dari 9 tari melayu yang diciptakan oleh Sauti yaitu tari Hitam Manis.

Kesimpulan dimulai dari keterangan yang menjelaskan bahwa:

Koreografi dari tari Hitam Manis ini memiliki aturan bentuk komposisi tari yang terdiri dari variasi, transisi, pengulangan, rangkaian, dan klimaks. Dimana ‘variasi’ dalam tari Hitam Manis ini yaitu terdapat pada pola edar dari ragam IA ke IB. ‘Transisi’ pada tari Hitam Manis ini terdapat pada ragam IIA dan IIIB, IVA dan IVB ‘Pengulangan’ pada tari Hitam Manis ini terdapat pada ragam 1A ke 1B, 3A ke 3B, 4A ke 4B, ‘Rangkaian’ pada tari Hitam Manis ini yaitu rangkaian gerak dari awal hingga akhir. ‘Klimaks’ pada tari Hitam Manis ini yaitu sepasang muda mudi telah berhasil memadu kasih.

B. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah daerah di bidang kebudayaan dan pariwisata agar tetap melestarikan kesenian tradisional dan tari – tari yang ada di Indonesia.

Khususnya tari melayu termasuk 9 tari melayu yang diciptakan oleh Sauti salah satunya tari Hitam Manis.

2. Keapada generasi selanjutnya agar dapat lebih menggali tentang kesenian tradisional melayu terutama 9 tari melayu yang di ciptakan oleh Sauti salah satunya tari Hitam Manis.

